

**ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

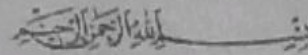
NAMA : BENI PUTRA
NPM : 1505170015
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 02 Oktober 2019, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : BENI PUTRA
NPM : 1505170015
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Penguji II

(HENDRA HARMAIN, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : BENI PUTRA
N.P.M : 1505170015
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK
SUMUT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

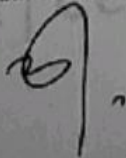


(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

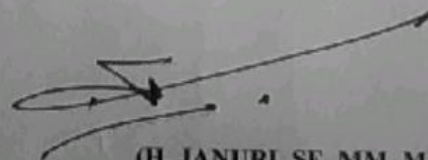
Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

BENI PUTRA. NPM. 1505170015. Analisis Fee Based Income dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Bank Sumut, 2019. Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *fee based income* dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) pada PT.Bank Sumut dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. profitabilitas perusahaan mengalami penurunan disebabkan karna menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tahun 2018 dan diikuti dengan total aktiva perusahaan yang menurun. Dalam hal ini laba bersih menurun dikarenakan beban operasional yang meningkat di tahun 2018.

Kata Kunci : *Fee Based Income* dan Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Assalam'mualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur yang luar biasa penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mengharap Syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Analisis Fee Based Income dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut”**.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayah Burhanuddin, Bunda Surma Wati yang selalu menjadi inspirasi dan semangat dalam kondisi apapun, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si, selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf dan Karyawan PT. Bank Sumut yang telah banyak dan memberi pengarahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kepada para sahabat Heriyanto, Ridho, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Putri Ayu, Winda Lestari, dan Ridho, yang telah banyak meluangkan waktu dalam membantu penulis.

Akhirnya, Penulis menyadari bukan hal yang tidak mungkin apabila skripsi jauh dari kata sempurna, dan dengan rendah hati bersedia menerima segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis.

Wassalamu'allaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Mei 2019

Penulis

BENI PUTRA

NPM : 1505170049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Uraian Teori	8
1) Bank.....	8
a. Pengertian Bank.....	8
b. Fungsi Bank	9
c. Pendapatan Bank.....	10
1. Pendapatan Bunga (<i>interest income</i>).....	10
2. Pendapatan Non Bunga (<i>fee based income</i>).....	10
d. Spread Based Income.....	11
e. Fee Based Income	11
1. Pengertian Fee Based Income	11
2. Sumber yang menghasilkan Fee Based Income	12
3. Keuntungan Fee Based Income.....	18

4. Manfaat Fee Based Income	19
5. Unsur Fee Based Income	23
2) Profitabilitas	25
3) Return On Asset (ROA)	26
a. Pengertian Return On Aseet (ROA)	26
b. Unsur-unsur Return On Asset (ROA).....	27
c. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)	27
d. Alat Ukur Return On Asset (ROA).....	28
4) Penelitian Terdahulu.....	29
B. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Sumber dan Jenis Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1) Deskripsi Data	38
2) <i>Fee Based Icome</i> pada PT.Bank Sumut.....	38
a. Pendapatan atas Provisi dan Komisi.....	39
b. Pendapatan atas Transaksi Valuta Asing	39
c. Pendapatan lainnya	39

3) Profitabilitas pada PT.Bank Sumut	43
a. Return On Asset (ROA).....	43
4) Fee Based Income dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Bank Sumut.....	47
B. Pembahasan.....	49
1) Analisis Fee Based Income dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Bank Sumut	49
2) Analisis Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada PT.Bank Sumut.....	51
3) Faktor-Faktor yang Menyebabkan Menurunnya Nilai Profitabilitas pada PT.Bank Sumut	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

I-1 Fee Based Income dan Profitabilitas (ROA).....	4
II-1 Penelitian Terdahulu.....	29
III-1 Rincian Waktu Penelitian.....	35
IV-I Perkembangan Fee Based Income	40
IV-II Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	44
IV-III Perkembangan <i>Fee Based Income</i> Dengan Profitabilitas.....	47

DAFTAR GAMBAR

II-1 Kerangka Berpikir	32
IV-1 Grafik Perkembangan <i>Fee Based Income</i>	41
IV-II Grafik Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA)	44
IV-III Grafik Perkembangan <i>Fee Based Income</i> Dengan Profitabilitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang tetap menjadi tulang punggung keuangan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk melancarkan aliran lalu lintas pembayaran (Keuangan, 2014). Sektor perbankan mempunyai peranan yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat dan menunjang berjalannya roda perekonomian, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter (Keuangan, 2014). Kewajiban bank lainnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.

Kegiatan operasional perbankan pada dasarnya sama dengan kegiatan ekonomi lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan pokok atau pendapatan inti perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman yang disebut dengan istilah *spread based income*. Keuntungan dewasa ini banyak diperoleh dari bunga yang dihasilkan melalui pemberian kredit.

Selain pendapatan bunga kredit, perbankan juga memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan atas penjualan jasa-jasa bank lainnya. Keuntungan dari jasa-jasa bank lainnya disebut *fee based income*. Menurut (Dewi, 2005), menyatakan keuntungan dari jasa bank dewasa ini semakin dibutuhkan, bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat keuntungan dari *spread based incomes* semakin kecil mengingat persaingan yang ketat. Disamping mencari keuntungan utama tetap pada *spread based income* dewasa ini banyak bank yang mencari keuntungan lewat jasa-jasa bank, perolehan dari *fee based income* walaupun masih relatif kecil namun mengandung suatu kepastian dan juga tidak terkait dengan persyaratan modal suatu bank.

Menurut (Kasmir, 2012), "*fee based income* merupakan usaha-usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa perbankan seperti *transfer, inkaso, clearing, safe deposit box, bank card, bank notes, bank garansi, refrensi bank, bank draft, letter of credit*, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telpon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, deviden, kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya". Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan komisi, biaya sewa dan iuran. Dalam laporan keuangan, *fee based income* dinyatakan dalam *other operating income* (pendapatan operasional lainnya).

Menurut (Dahrani, 2016) tujuan dari pemberian jasa perbankan adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana (kredit). Semakin lengkap jasa perbankan yang tersedia maka bank semakin baik karna nasabah hendak melakukan transaksi cukup pada suatu

bank (*one stop services*). Sehingga peningkatan pada pendapatan non bunga (*fee based income*) tergantung pada kelengkapan jasa perbankan.

Kategori bank sehat yaitu bank yang mampu meraih profitabilitas yang memadai. Menurut (Dendawijaya, 2009), berpendapat bahwa analisis rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM). *Return On Asset* (ROA) dianggap lebih baik dari rasio lainnya dalam mengukur tingkat kesehatan bank dalam mewujudkan profitabilitas.

Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) karna ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya secara keseluruhan serta sebagian aset dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas. Menurut (Taswan, 2010), semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT.Bank SUMUT, karna PT.Bank Sumut merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang melayani/menyediakan jasa keuangan seperti: melayani kegiatan pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, *bank card*, *bank garansi*, *bank notes*, *travellers cheque* dan jasa-jasa lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari jasa keuangan ini disebut dengan *fee based income*. Keuntungan dari *fee based income* cukup beragam sehingga membuat pihak perbankan dapat lebih meningkatkan pendapatannya. Selain itu, produk atau jasa-jasa bank lainnya

yang berasal dari fee based income sangat berperan besar dalam mempelancar transaksi simpanan dan pinjaman.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

Bank Sumut juga dikenal sebagai sebuah bank devisa dengan status Perseroan Terbatas yang memiliki kantor pusat di jalan Imam Bonjol Nomor 18 Medan. Bank Sumut termasuk dalam jajaran Bank Pembangunan Daerah yang memiliki aset terbesar, dengan dukungan 200 unit kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Cabang Unit Mikro serta *payment point*, dengan cakupan wilayah kerja hingga DKI Jakarta.

Berdasarkan kondisi diatas, berikut adalah data *Fee Based Income* dan *Return On Asset* pada perusahaan PT. Bank Sumut periode 2014-2018:

Tabel I.I
Data Fee Based Income dan Return On Asset PT. Bank Sumut
Periode 2014-2018

Tahun	Fee Based Income (dalam jutaan rupiah)	Profitabilitas Return On Asset (%)
2014	84.613	2,60
2015	125.760	2,31
2016	143.910	2,74
2017	199.126	2,65
2018	246.963	2,09

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut yang diolah.

Berdasarkan tabel I.I, terdapat fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Sumut yaitu: *Fee Based Income* mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 sementara *Return On Asset* mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Hal ini tidak sejalan atau berbanding terbalik dengan teori menurut (Wahyu Dwi Priyatmoko, 2014), pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) yang tinggi akan diikuti dengan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* yang akan meningkat ataupun sebaliknya. Dengan adanya fee based income, maka pendapatan akan naik dan profitabilitas akan meningkat, hal ini dapat dilihat dengan perubahan pada Return On Asset yang meningkat.

Return On Asset mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2018, hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Veithzal, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2012), semakin besar *Return On Asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset. Hal ini menjadi pilar pembentuk profit bagi perbankan. Menurut (Taswan, 2010), semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Sehingga dapat dikatakan dampak *Return On Asset* yang rendah akan menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam penggunaan aset.

Dilihat dari masalah yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Fee Based Income Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pengertian tentang masalah yang diteliti, maka selanjutnya akan diuraikan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* mengalami cenderung penurunan dari tahun 2015 sampai 2018.
2. *Fee Based Income* meningkat, akan tetapi *Return On Asset* menurun dari tahun 2015 sampai 2018.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Batasan masalah ini perlu dibuat agar fokus masalah yang diteliti semakin jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah padaperhitungan profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *fee based income* meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Sumut?
2. Apakah yang menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan pada PT. Bank Sumut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah *Fee Based Income* dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis dalam menganalisis *Fee Based Income* dalam meningkatkan profitabilitas.

- Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang *Fee Based Income* sehingga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian strategi bagi pihak manajemen.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Bank

a. Pengertian Bank

Kata bank sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang tinggal di daerah perkotaan, bahkan di pedesaan sekalipun. Mengingat kata atau nama bank, setiap orang selalu mengkaitkan dengan uang. Ditinjau dari fungsi dan perannya, terdapat beberapa definisi tentang bank, antara lain bahwa bank adalah industri jasa yang mempunyai fungsi sebagai mediator dari pihak berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank menurut (Keuangan, 2014), bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk melancarkan aliran lalu lintas pembayaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbankan sebagai tempat perantara keuangan, maka faktor utama dalam menjalankan dunia perbankan adalah kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Untuk dapat

meningkatkan taraf hidup masyarakat perlu tentu diperlukan modal kepercayaan masyarakat dan kepercayaan tersebut hanya akan diberikan kepada bank yang sehat, oleh karena itu pihak manajemen bank harus berupaya untuk menjaga stabilitas bank dan meningkatkan kinerja untuk menjaga rasa kepercayaan masyarakat sehingga bank dapat terus melanjutkan kegiatan operasionalnya dengan baik.

b. Fungsi Bank

Menurut Dahrani (Dahrani, 2016) fungsi yang dilakukan bank umum agar dapat menjalankan perannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
- 2) Menciptakan uang giral.
- 3) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi.
- 4) Menciptakan uang melalui pembayaran kredit dan investasi.
- 5) Menyediakan jasa dan pengelolaan dana dan trust atau wali amanatan kepada individu dan perusahaan.
- 6) Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional.
- 7) Memberikan pelayanan penyimpanan barang berharga.
- 8) Menawarkan jasa-jasa keuangan lain misalnya kartu kredit, cek perjalanan, ATM, transfer dana dan lainnya.

c. Pendapatan Bank

Tujuan utama bank melaksanakan kegiatan operasioalnya adalah untuk memperoleh keuntungan berupa pendapatan. Pendapatan bank adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana pada bank lain, serta penanaman dana lainnya baik dalam bentuk surat berharga di pasar uang ataupun penanaman dalam bentuk penyertaan.

Pendapatan yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan mempengaruhi persentase kinerja yang dicapai suatu bank. Jasa pendapatan yang diperoleh bank atas produk dan jasa yang diberikan kepada masyarakat menurut (Kasmir, 2016) dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee based income*).

1) Pendapatan Bunga (*interest income*)

Menurut (Riyadi, 2008) mendefinisikan pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana di pasar uang antara bank disamping hasil yang diperoleh dari perdagangan surat-surat berjangka pendek.

2) Pendapatan Non Bunga (*fee based income*)

Pendapatan provisi, fee atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga. Pendapatan ini dapat juga diperoleh dari pemasaran maupun transaksi jasa perbankan. Menurut (Kasmir, 2016), *fee based income* adalah pendapatan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.

Menurut (Dewi, 2005), menyatakan kegiatan-kegiatan jasa juga dapat mendatangkan keuntungan bagi pihak bank, keuntungan transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based*. Keuntungan dari jasa bank dewasa ini semakin dibutuhkan bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat, karna keuntungan dari *spread based income* semakin kecil akibat persaingan yang semakin ketat.

d. Spread Based Income

Bagi bank konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Menurut (Kasmir, 2016), keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal sebagai *spread based income*.

e. Fee Based Income

1) Pengertian *Fee Based Income*

Kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah Menurut (Dahrani, 2016) tujuan dari pemberian jasa perbankan adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana (kredit). Semakin lengkap jasa perbankan yang tersedia maka bank semakin baik karna nasabah hendak melakukan transaksi cukup pada suatu bank (*one stop services*). Sehingga peningkatan pada pendapatan non bunga (*fee based income*) tergantung pada kelengkapan jasa perbankan.

Menurut (Kasmir, 2012), *fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Menurut (Dewi, 2005), menyatakan kegiatan-kegiatan jasa juga dapat mendatangkan

keuntungan bagi pihak bank, keuntungan transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based*.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan pelayanan atau penjualan produk jasa-jasa kepada masyarakat. Jasa-jasa tersebut diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun secara tidak langsung, dimana bank akan mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank tersebut.

2) Sumber-sumber Yang Menghasilkan *Fee Based Income*

Berikut pembahasan mengenai beberapa produk yang menghasilkan *fee based income* beserta pengertian dari masing-masing produk yang menghasilkan *fee based income* :

Menurut (Kasmir, 2012), mengenai jenis jasa-jasa yang menghasilkan *fee based income*:

a. Jasa Pengiriman Uang (*Transfer*)

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota atau ke luar negeri. Lama pengiriman dan besarnya biaya kirim sangat tergantung dari sarana yang digunakan. Pemilihan sarana yang akan digunakan dalam jasa transfer ini tergantung pada kemauan nasabah apakah itu lewat Telex, Telepon, atau On Line Komputer. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman.

b. Jasa Kliring (*Clearing*)

Kliring adalah penagihan warkat bank yang berasal dari dalam kota melalui lembaga kliring. Pengertian lainnya kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang dikliringkan di lembaga kliring. Lembaga kliring dibentuk dan dikoordinir oleh Bank Indonesia setiap hari kerja.

Warkat-warkat yang dapat dikliringkan atau diselesaikan di lembaga kliring adalah warkat-warkat yang berasal dari dalam kota seperti: Cek, Bilyet Giro, Surat Bukti Penerimaan Transfer dari luar kota, Lalu Lintas Giral (LLG). Warkat-warkat yang dikliringkan tidak selamanya tertagih, bahkan setiap kali transaksi kliring terdapat beberapa warkat yang ditolak pembayarannya.

c. Jasa Inkaso (*Collection*)

Inkaso adalah warkat-warkat bank yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Warkat-warkat yang dapat diinkasokan atau ditagihkan adalah warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri seperti: Cek, Bilyet Giro, Wesel, Dividen, Kupon, dan surat berharga lainnya.

Lama penagihan warkat dan besarnya biaya tagih yang dibebankan kepada nasabah tergantung bank yang bersangkutan. Biasanya lama penagihan berkisar antara 1-4 minggu. Proses penyelesaian inkaso yang dilakukan oleh bank dibagi ke dalam dua bagian yaitu: inkaso berdokumen dan inkaso tidak berdokumen.

d. Jasa Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*)

Safe Deposit Box merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang

berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. Pembukuan SDB dilakukan dengan dua buah anak kunci, dimana satu dipegang bank dan satu lagi dipegang oleh nasabah.

Surat-surat berharga dan surat-surat penting lainnya yang dapat disimpan dalam SDB adalah sebagai berikut: sertifikat deposito, sertifikat tanah, saham, obligasi, surat wasiat, emas, mutiara, berlian, intan, permata, dan benda yang dianggap berharga lainnya. Sedangkan larangan menyimpan barang-barang di SDB seperti: narkotika, bahan yang mudah meledak, dan sebagainya. Biaya sewa tersebut biasanya dibayar per tahun dan besarnya biaya sewa tergantung pada ukuran box dan lama penyimpanan.

e. Jasa Kartu Kredit (*Bank Card*)

Bank card merupakan “Uang Plastik” yang dikeluarkan oleh bank. Kegunaannya adalah sebagai alat pembayaran ditempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Disamping itu, dengan kartu ini juga dapat diuangkan di berbagai tempat seperti di ATM (*Automated Teller Machine*). ATM dewasa ini kita kenal dengan istilah Anjungan Tunai Mandiri yang tersebar ditempat strategis seperti: pusat perbelanjaan, hiburan, dan perkantoran. Jenis-jenis bank card yang sudah dikenal luar dimasyarakat dewasa ini adalah sebagai berikut:

1. *Credit card* adalah suatu sistem dimana pemegang kartu dapat melunasi penagihan yang terjadi atas dirinya secara angsuran dengan minimal pembayaran tertentu.

2. *Debet card* adalah pembayaran atas penagihan nasabah melalui pendebitan atas rekening yang ada di bank dimana pada saat membuka kartu.

f. Jasa Valuta Asing (*Bank Notes*)

merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri. *Bank notes* dikenal juga dengan istilah “devisa tunai” yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua *bank notes* yang diperjualbelikan, hal ini tergantung peraturan devisa di negara asal *bank notes* diterbitkan.

Dalam transaksi jual beli *bank notes*, bank mengelompokkan *bank notes* kedalam dua klasifikasi, yaitu *bank notes* yang lemah dan bank notes yang kuat. Penjualan *bank notes* juga dilakukan antar bank dan juga diperjualbelikan di travel, *authorized money changer* (perdagangan valuta asing) dan tempat lainnya.

g. Jasa Cek Wisata (*Travellers Cheque*)

Travellers Cheque adalah cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau sering dibawa oleh wisatawan. *Traveller cheque* diterbitkan dalam nominal tertentu seperti halnya uang kartal dan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Jenis-jenis *travellers cheque* yang beredar dapat dilihat dari segi mata uang antara lain: *Travellers cheque* mata uang rupiah dan *Travellers cheque* dalam valuta asing.

h. Jasa *Letter of Credit* (L/C)

Letter of credit merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *letter of credit* untuk menampung dan

menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importir) maupun penjual (eksportir) dalam transaksi dagangnya.

Pengertian secara umum L/C merupakan suatu pernyataan dari bank atas permintaan nasabah (biasanya importir) untuk menyediakan dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan pihak ketiga (penerima L/C atau eksportir). L/C sering disebut dengan kredit berdokumen atau *documentary credit*. Pembukuan L/C oleh importir dilakukan nasabah melalui bank yang disebut *opening bank* atau *issuing bank*, sedangkan bank eksportir merupakan bank pembayar terhadap barang yang diperdagangkan.

i. Jasa Bank Garansi

Bank Garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan/lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan, apabila yang dijamin kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cedera janji.

Di dalam pemberian fasilitas bank garansi ada tiga pihak terlibat yaitu: pihak penjamin (bank), pihak terjamin (nasabah), dan pihak penerima jaminan (pihak ketiga). Adapun bentuk jaminan lawan yang diberikan antara lain seperti: uang tunai, giro yang dibekukan, sertifikat deposito, saham, obligasi, sertifikat tanah, dan jaminan lainnya.

j. Jasa-jasa di Pasar Modal

Di dalam pasar modal pihak perbankan mempunyai peranan yang sangat besar dalam rangka memajukan perkembangan pasar modal. Perbankan mendukung setiap kegiatan yang ada demi kelancaran transaksi pasar modal di bursa efek.

Jasa-jasa bank yang diberikan dalam rangka mendukung kelancaran transaksi di pasar modal antara lain sebagai berikut:

1. Penjamin emisi (underwriter), yaitu bank sebagai penjamin terjualnya efek (saham dan obligasi) sampai batas waktu tertentu.
2. Wali amanat (trustee), yaitu bank menjadi amanat dalam emisi obligasi.
3. Perantara perdagangan efek/pialang (broker), yaitu bank perantar jual beli efek.
4. Pedagang efek (dealer), yaitu bank berfungsi sebagai pedagang atau perantar jual beli efek.
5. Perusahaan pengelola dana (investment company), yaitu bank sebagai pengelola dana nasabah di bursa efek.

k. Jasa Penyetoran Dana

Jasa diutamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank. Setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank antara lain: pembayaran listrik, telepon, pajak, uang kuliah, rekening air, setoran ONH, dan setoran lainnya.

1. Jasa Pembayaran Dana

Dalam hal ini bank dapat pula memberikan pelayanan berupa jasa pembayaran seperti: membayar gaji, pensiun, bonus, hadiah, dividen, dan pembayaran lainnya.

3. Keuntungan *Fee Based Income*

Menurut (Kasmir, 2012) keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya ini antara lain diperoleh dari:

1. Biaya administrasi yaitu biaya yang dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi tertentu. Pembebanan biaya administrasi biasanya dikenakan untuk pengelolaan suatu fasilitas tertentu. Seperti biaya administrasi simpanan, kredit, dan biaya administrasi lainnya.
2. Biaya kirim yaitu biaya yang diperoleh dari jasa pengiriman uang (transfer), baik itu jasa transfer dalam negeri maupun transfer ke luar negeri.
3. Biaya tagih yaitu jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring (penagihan dokumen dalam kota) dan jasa inkaso (penagihan dokumen ke luar kota). Biaya tagih ini dilakukan untuk tagihan dokumen dalam maupun luar negeri.
4. Biaya provisi dan komisi yaitu biaya yang biasanya di bebaskan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan. Besarnya jasa provisi dan komisi tergantung dari jasa yang diberikan serta status nasabah yang bersangkutan.

5. Biaya sewa yaitu biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box*. Besarnya biaya sewa tergantung dari ukuran box dan jangka waktu yang digunakan.
6. Biaya iuran yaitu biaya yang diperoleh dari jasa pelayanan *bank card* atau kartu kredit, dimana kepada setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran. Biasanya biaya iuran ini dikenakan per tahun.
7. Biaya lainnya.

Besar kecilnya penetapan biaya-biaya di atas terhadap nasabahnya tergantung dari bank nya. Masing-masing bank dapat menggunakan metode tertentu, misalnya jangkauan wilayah untuk biaya kirim dan biaya tagih, jangka waktu untuk sewa dan iuran serta jumlah uang untuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.

4. Manfaat *Fee Based Income*

Adapun manfaat-manfaat yang atas *fee based income* yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya sebagai berikut:

1. *Transfer*

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat *transfer* antara lain:

- a. Pengiriman uang lebih cepat.
- b. Aman sampai tujuan.
- c. Pengiriman dapat dilakukan lewat telepon melalui pembebanan rekening.
- d. Prosedur mudah dan murah.

2. Kliring

Menurut (Kasmir, 2012), manfaat kliring antara lain:

- a. Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.
- b. Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman, dan efisien.
- c. Salah satu pelayanan bank kepada nasabahnya.

3. Inkaso

Menurut (Latumaerissa, 2017), manfaat dari inkaso adalah memberikan pelayanan kepada nasabah dalam proses penagihan dari warkat yang dimiliki dimana nasabah tidak perlu lagi datang kepada bank tertarik (*drawee*), tetapi cukup memberikan kuasa kepada bank (*remitting bank*) untuk melakukan penagihan warkatnya.

4. *Safe Deposit Box*

- a. Bagi bank, bank mendapatkan pendapatan atas biaya sewa dan jaminan yang dibebankan kepada nasabah.
- b. Bagi nasabah, keamanan atas barang/dokumen yang dititipkan terjamin kerahasiaannya, karna kotak penyimpanan telah di fasilitasi dengan keamanan yang canggih dan tahan kerusakan.

5. Kartu Kredit (*Bank Card*)

Menurut (Latumaerissa, 2017), manfaat *bank card* antara lain:

- a. Sebagai alat instrumen pemasaran sebagai aparat pelengkap marketing untuk mencari nasabah baru yang potensial.

- b. Meningkatkan pendapatan bank, karna setiap pemegang *bank card* bagi bank akan mendatangkan pendapatan, baik dari para iuran anggota (*joining and annual fee*) maupun dari fee atau denda-denda., bunga yang dibebankan kepada pemilik kartu.
- c. Meningkatkan pelayanan karna dengan beragamnya produk yang dimiliki bank, nasabah semakin lebih terikat dan loyal, dengan demikian mutasi keuangan nasabah akan lebih dipusatkan ke suatu bank yang memiliki produk terlengkap.
- d. Bagi nasabah atau pemegang kartu akan mempermudah dan praktis dalam melakukan transaksi.

6. Valuta Asing (*Bank Notes*)

Manfaat valuta asing (*bank notes*) antara lain:

- a. Memperlancar transaksi antarnegara.
- b. Memberikan lapangan pekerjaan baru.
- c. Meningkatkan cadangan devisa negara.
- d. Memperlancar pembangunan nasional.
- e. Memungkinkan terjadinya kliring internasional.

7. Cek Wisata (*Traveller Cheque*)

Menurut (Kasmir, 2012), manfaat cek wisata (*traveller cheque*) antara lain:

- a. Memberikan kemudahan berbelanja, karna *traveller cheque* dapat dibelanjakan atau diuangkan diberbagai tempat.
- b. Mengurangi resiko kehilangan uang karna setiap *traveller cheque* yang hilang dapat diganti.

- c. Memberikan rasa percaya diri, karna sipemakai *traveller cheque* dilayani secara prima.
- d. Dapat dijadikan cendera mata ataupun hadiah buat teman, kolega atau nasabah.
- e. Biasanya untuk pembelian *traveller cheque*, tidak dikenakan biaya begitu pula pada saat pencairannya, namun hal ini tergantung pada bank yang menerbitkannya.

8. Letter of Credit (L/C)

Menurut (Dahrani, 2016) manfaat *letter of credit* (L/C) antara lain:

- a. Penerimaan biaya administrasi berupa provisi/komisi yang merupakan *fee based income* bagi bank.
- b. Pengendapan dana setoran yang merupakan dana murah bagi bank.
- c. Pemberian pelayanan kepada nasabahnya sehingga nasabah menjadi lebih loyal kepada bank.

9. Bank Garansi

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat bank garansi antara lain:

- a. Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi.
- b. Bagi pemegang jaminan bank garansi memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijaminakan melalaikan kewajibannya, karna pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.
- c. Menumbuhkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan yang dijaminakan dan dan yang menerima jaminan.

- d. Memberikan rasa aman dan ketentraman dalam berusaha baik bagi bank maupun bagi pihak lainnya.
- e. Bagi bank disamping keuntungan yang diatas juga akan memperoleh keuntungan dari biaya-biaya yang harus dibayar nasabah serta jaminan lawan yang diberikan.

5. Unsur- unsur *Fee Based Income*

Menurut Dahrani (Dahrani, 2016)pendapatan operasional bank ini terdiri beberapa komponen yaitu:

- 1. Pendapatan bunga.
- 2. Pendapatan atas provisi dan komisi.
- 3. Pendapatan atas transaksi valuta asing.
- 4. Pendapatan operasional lainnya.

Fee based income adalah pendapatan operasional non bunga, maka unsur-unsur yang termasuk dalam *fee based income* antra lain:

- 1. Pendapatan atas provisi dan komisi.
- 2. Pendapatan atas transaksi valuta asing.
- 3. Pendapatan operasional lainnya.

1) Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai jenis keuangan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek dan lain-lain.

Menurut (Dahrani, 2016) provisi kredit merupakan sumber pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan pada saat kredit disetujui oleh bank. Biasanya provisi kredit langsung dibayarkan oleh nasabah yang

bersangkutan. Sedangkan komisi merupakan pendapatan bank yang sedang digiatkan belakangan ini. Komisi ini merupakan beban yang diperhitungkan kepada para nasabah bank yang mempergunakan jasa bank.

2) Pendapatan atas transaksi valuta asing

Keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi, seperti kurs pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karna konversi provisi, komisi, dan bunga yang diterima dari bank-bank di luar negeri.

Menurut Dahrani (Dahrani, 2016) pendapatan transaksi valuta asing adalah pendapatan yang timbul dari transaksi valuta asing lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan kedalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi valuta asing harus diakui sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi periode berjalan.

3) Pendapatan operasional lainnya

pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk kedalam rekening pendapatan di atas, seperti deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal dan lainnya.

Pendapatan operasional di luar bunga (*fee based income*) terdiri dari pendapatan provisi dan komisi, pendapatan atas transaksi valuta asing, dan pendatan operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan non bunga (*fee based income*).

2. Profitabilitas

Salah satu indikator untuk menilai kesehatan bank adalah dinilai dari segi profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Profitabilitas yaitu cermin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan operasional bank.

Menurut Syafrida Hani (Hani, 2005), profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen.

Menurut (Harahap, 2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut (Dendawijaya, 2009), berpendapat bahwa analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk mengukur atau menganalisis tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Menurut peraturan Bank Indonesia profitabilitas adalah salah satu unsur yang terutama dinilai dalam penentuan tingkat kesehatan bank dan salah satu indikator yang umum digunakan dalam pengukuran laba perbankan adalah *Return On Asset (ROA)*, karena nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.

3. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset(ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva

Menurut (Dendawijaya, 2009) *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (Kasmir, 2012) *Return On Asset* yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall. Sedangkan menurut (Hani, 2005) *Return On Asset* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (laba).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya secara keseluruhan serta sebagian aset dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank. Menurut (Taswan, 2010), semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

b. Unsur-unsur Return On Asset (ROA)

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki, berdasarkan hal tersebut *Return On Asset* terdiri atas dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*asset*). Masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Laba (*profit*)

Laba merupakan jika kalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya dinyatakan dalam laba.

2) Aktiva (*Asset*)

Menurut (Sinambela, Rahayu, & Saragih, 2015) aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

c. Tujuan dan Manfaat Return On Asset (ROA)

Return On Asset memiliki manfaat dan tujuan bagi semua pihak, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012), tujuan *Return On Asset* adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat Return On Asset adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

d. Alat Ukur *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian aset atas laba atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin *Return On Asset* (ROA) , berarti

semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dari semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan adanya efisiensi manajemen terutama dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

Menurut (Veithzal, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2012), *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAS\ AKTIVA} \times 100\%$$

4. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sehubungan dengan pengaruh Fee Based Income terhadap profitabilitas akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel II-1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Sri Dewi Anggadini (2010)	Analisi <i>Fee Based Income</i> dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia periode 2001-2005)	Bahwa <i>Fee Based Income</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian, <i>Fee Based Income</i> bergerak searah dengan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. (Anggadini, 2010)

	Mega Sari (2015)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga periode 2008-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Fee Based Income</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank CIMB Niaga, adjusted R square sebesar 0,047 menunjukkan bahwa kontribusi atas dasar parameter populasi antara <i>Fee Based Income</i> dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebesar 4,7% sedangkan sisanya sebesar 95,3% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.(Sari, 2015)
	Maulidya Himmah Annisa (2017)	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> , Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia priode 2012-1026	Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji regresi variabel <i>Fee Based Income</i> mempunyai nilai signifikan $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung lebih besar dar t tabel 1,676 ($3,501 > 1,676$) hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Fee Based Income</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).(Annisa, 2017)

B. Kerangka Berpikir

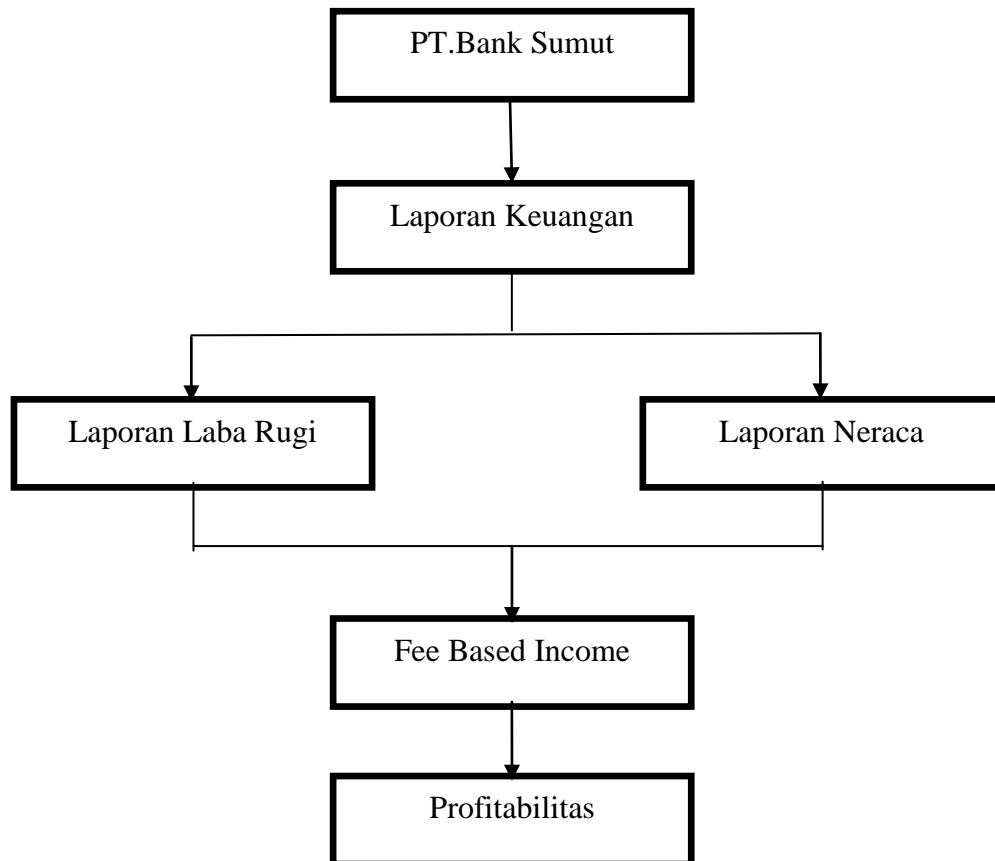
Dewasa ini fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank memiliki kontribusi besar bagi pendapatan operasional bank, pendapatan yang berasal dari fasilitas dan layanan (jasa-jasa lainnya) tersebut dikenal sebagai *Fee Based Income*. *Fee Based Income* saat ini dijadikan alternatif pendapatan operasional bagi bank dan menjadikan sebuah peluang dalam dalam meningkatkan perolehan laba.

Menurut penelitian (Sri Dewi Anggadini, 2010), (Maulidya Himmah Annisa, 2017), menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan antara dua variabel bernilai positif. Jika *Fee Based Income* mengalami peningkatan maka *Return On Aset*(ROA) juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. dan penelitian tersebut didukung oleh menurut (Wahyu Dwi Priyatmoko, 2014)pendapatan bank *Fee Based Income* yang tinggi akan diikuti dengan rentabilitas dan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset*(ROA) yang akan meningkat ataupun sebaliknya.

Melihat potensi yang begitu besar pada bank sumut dimasa ini lagi marak-maraknya memberikan jasa perbankan. Salah satu nya saat ini bank sumut baru saja mengeluarkan jasa perbankan seperti sms banking yang baru berjalan hampir dua tahun dan itu mendapat respon positif dari masyarakat dan itu dapat dilihat dari sudah banyaknya masyarakat telah menggunakan sms bangkin dalam bertransaksi. *Fee Based income* harus bisa menjadi pendapatan yang potensial kepada bank untuk bisa melakukan investasi di masa yang akan datang, sehingga diperkirakan memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas bank merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank, salah satunya *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) mencerminkan kegiatan usaha murni bank dan merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba dari alokasi penggunaan dana bank pada aktiva yang ditanamkan dan diharapkan menghasilkan pendapatan. *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menandakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada pemamfaatan aktiva, sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang rendah

menunjukkan ketidakefisienan manajemen dalam mengelola aset perusahaan (aktiva).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan teori diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berpikir adalah sebagai beriku:



Gambar. II-2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2015) Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

B. Definisi Operasional

Menurut (Ikhsan, 2014), definisi operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Tujuan definisi operasional memberikan memberikan suatu definisi pada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan dan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Definisi operasional perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *fee based income* dan analisis profitabilitas, yaitu:

1. Fee Based Income

Fee Based Income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Jasa-jasa bank tersebut adalah usaha untuk mendukung dan memperlancar kegiatan usaha bank. Semakin lengkap jasa

perbankan yang diberikan, akan semakin baik pengaruhnya bagi bank dan nasabah bank. Jasa-jasa bank yang menghasilkan Fee Based Income seperti transfer, kliring, inkaso, safe deposit box, bank card, bank notes, traveller cheque, letter of credit, bank garansi, jasa-jasa dipasar modal, jasa penyetoran dana, jasa pembayaran dana dan jasa lainnya.

2. Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan hanya satu rasio yaitu Return On Asset (ROA).

Return On Asset (Y) merupakan salah satu indikator yang biasanya digunakan dalam penilaian profitabilitas bank dan rasio ini yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Menurut (Veithzal, Basir, Sudarto, & Veithzal, 2012), rumus menghitung ROA adalah:

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAS AKTIVA}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut yang secara khusus memberikan pelayanan. Penelitian ini berlokasi di jalan Imam Bonjol No. 18 Medan, Kode Pos 20212.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas, waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan April 2019 sampai dengan akhir Oktober 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel III-1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	pengajuan judul	■	■	■	■																								
2	Penulisan proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
4	seminar proposal																	■	■	■	■								
5	Perbaikan proposal																	■	■	■	■								
6	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Bimbing skripsi																					■	■	■	■				
8	sedang mejah hijau																									■	■	■	■

D. . Sumber dan Jenis Data

1) Sumber Data

sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Ikhsan, 2014), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan dalam bentuk *annual report* pada website www.banksumut.com PT. Bank Sumut yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2018.

2) Jenis Data

Menurut (Ikhsan, 2014), jenis data merupakan pengelompokan data yang didasarkan pada sifat data tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis data

kuantitatif yaitu data laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website www.bank.sumut.com PT. Bank Sumut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PT. Bank Sumut periode 2014-2018. Untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses website PT. Bank Sumut www.banksumut.com.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menafsirkan, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir menganalisis data tentang fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan laba rugi dan laporan neraca. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan laba rugi, dan data laporan neraca pada periode 2014 sampai dengan 2018.

2. Mengamati data laporan keuangan khususnya pada data laporan laba rugi dan data laporan neraca pada periode 2014 sampai dengan 2018.
3. Menghitung dan menganalisis data informasi berupa laporan keuangan kemudian dikaitkan dengan *fee based income* dan profitabilitas.
4. Menarik kesimpulan-kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan PT.Bank Sumut. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui *Fee Based Income* dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Dan juga untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT.Bank Sumut.

2. *Fee Based Income* pada PT.Bank Sumut

Menurut (Kasmir, 2012), "*fee based income* merupakan usaha-usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa perbankan seperti *transfer, inkaso, clearing, safe deposit box, bank card, bank notes, bank garansi, refrensi bank, bank draft, letter of credit*, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telpon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, deviden, kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya". Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan komisi, biaya sewa dan iuran.

Fee based income adalah pendapatan operasional non bunga, yang unsur-unsurnya terdiri dari pendapatan atas provisi dan komisi, pendapatan atas transaksi valuta asing, pendapatan lainnya.

- Pendapatan atas provisi dan komisi

Provisi dan komisi dipungut atau diterima oleh PT.Bank Sumut dari berbagai jenis keuangan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer yang dihasilkan dari produk jasa perbankan PT.Bank Sumut yaitu anjungan tunai mandiri (ATM) dan SMS banking. Pendapatan provisi dan komisi pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.212. Pada tahun 2015 pendapatan provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 4.297. Pada tahun 2016 pendapatan provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 4.990. Pada tahun 2017 pendapatan provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 6.962. Pada tahun 2018 pendapatan provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 9.549.

- Pendapatan atas transaksi valuta asing

Keuntungan yang diperoleh PT.Bank Sumut dari berbagai transaksi, seperti kurs pembelian/penjualan valuta asing. Pendapatan transaksi valuta asing pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 958. Pada tahun 2015 pendapatan transaksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 6.989. Pada tahun 2016 pendapatan transaksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 31.509. Pada tahun 2017 pendapatan transaksi valuta asing menurun menjadi sebesar Rp. 27.574. Pada tahun 2018 pendapatan transaksksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 32.464.

- Pendapatan lainnya

pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk kedalam rekening pendapatan di atas, seperti deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal. Pendapatan lainnya pada tahun 2014

adalah sebesar Rp. 79.443. Pada tahun 2015 pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 114.474. Pada tahun 2016 pendapatan lainnya menurun menjadi sebesar Rp. 107.411. Pada tahun 2017 pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 164.590. Pada tahun 2018 pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 204.950.

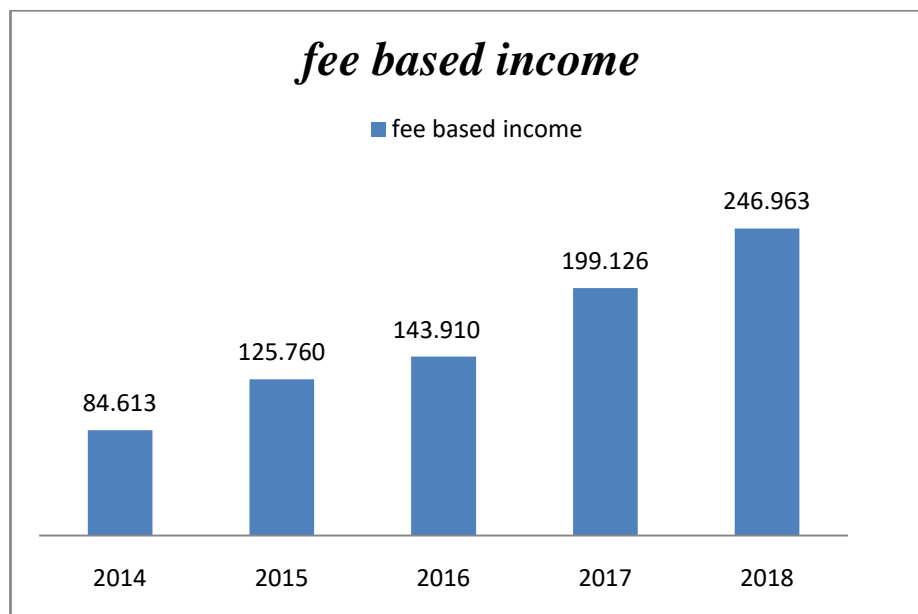
Berikut adalah tabel dan grafik perkembangan *Fee Based Income* PT.Bank Sumut pada tahun 2014 sampai tahun 2018.

Tabel IV.I
Perkembangan *Fee Based Income*
PT.Bank Sumut
Tahun 2014 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan atas provisi dan komisi(1) (Rp)	Pendapatan atas transaksi valuta asing (2) (Rp)	Pendapatan lainnya (3) (Rp)	Fee Based Income (1+2+3) (Rp)	Keterangan
2014	4.212	958	79.443	84.613	
2015	4.297	6.989	114.474	125.760	Naik
2016	4.990	31.509	107.411	143.910	Naik
2017	6.962	27.574	164.590	199.126	Naik
2018	9.549	32.464	204.950	246.963	Naik

Sumber data : Laporan Keuangan PT.Bank Sumut

Gambar Grafik IV.1
Perkembangan *Fee Based Income*
PT.Bank Sumut
Periode Tahun 2014 – 2018
(dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan dari hasil tabel IV.1 dan grafik IV.1 perkembangan *Fee Based Income* pada PT.Bank Sumut dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 pendapatan atas provisi dan komisi sebesar Rp. 4.212, pendapatan atas transaksi valuta asing sebesar Rp. 958, pendapatan lainnya sebesar Rp. 79.443, dan *fee based income* yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp. 84.613.

Pada tahun 2015 pendapatan atas provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 4.297, pendapatan atas transaksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 6.989, pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 114.474, dan *fee based income* yang dihasilkan meningkat menjadi sebesar Rp. 125.613, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 41.147 dari tahun 2014.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan atas transaksi valuta asing yang meningkat sebesar Rp. 6.031 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 pendapatan atas provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp.4.990, pendapatan atas transaksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 31.509, pendapatan lainnya menurun menjadi sebesar Rp. 107.411, dan *fee based income* yang dihasilkan perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp. 143.910, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 18.150 dari tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan atas transaksi valuta asing yang meningkat sebesar Rp. 24.520 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 pendapatan atas provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 6.962, pendapatan atas transaksi valuta asing menurun menjadi sebesar Rp. 27.574, pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 164.590, dan *fee based income* yang dihasilkan perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp. 199.126, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 55.216 dari tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lainnya yang meningkat sebesar Rp. 57.179 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 pendapatan atas provisi dan komisi meningkat menjadi sebesar Rp. 9.549, pendapatan atas transaksi valuta asing meningkat menjadi sebesar Rp. 32.464, pendapatan lainnya meningkat menjadi sebesar Rp. 204.950, dan *fee based income* yang dihasilkan perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp. 246.963, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 47.873 dari tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lainnya yang meningkat sebesar Rp. 40.360 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 adalah

pencapaian *fee based income* yang paling tinggi di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang telah di capai PT.Bank Sumut.

3. Profitabilitas pada PT.Bank Sumut

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *return on asset* (ROA) yang dilakukan selama 5 tahun ya terhitung dari tahun 2014 sampai dengan 2018 pada PT.Bank Sumut. Diperoleh perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAS AKTIVA}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA) 2014} = \frac{617.955}{23.394.822} \times 100\% = 2.60\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA) 2015} = \frac{626.300}{24.130.113} \times 100\% = 2,31\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA) 2016} = \frac{787.225}{26.170.044} \times 100\% = 2,74\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA) 2017} = \frac{843.416}{28.931824} \times 100\% = 2,65\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA) 2018} = \frac{673.542}{28.121.107} \times 100\% = 2,09\%$$

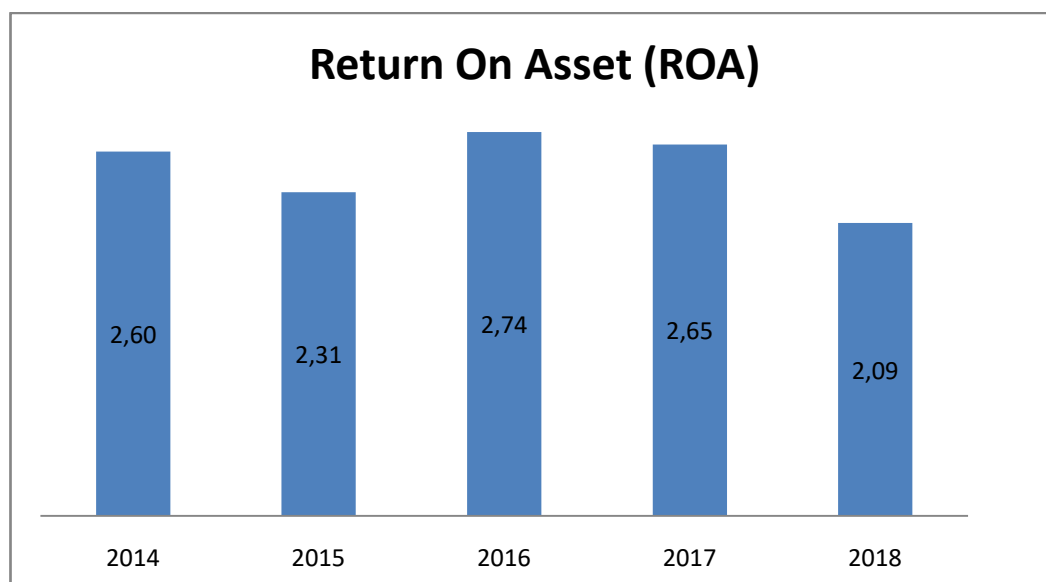
Berikut tabel dan grafik perkembangan *return on asset* (ROA) dari tahun 2014 sampai dengan 2018 pada PT.Bank Sumut :

Tabel IV.2
Perkembangan *Return On Asset* (ROA)
PT.Bank Sumut
Tahun 2014 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
2014	617.955	23.394.822	2,60
2015	626.300	24.130.113	2,31
2016	787.225	26.170.044	2,74
2017	843.416	28.931.824	2,65
2018	673.542	28.121.107	2,09

Sumber data : Laporan Keuangan PT.Bank Sumut

Gambar Grafik IV.2
Perkembangan *Return On Asset* (ROA)
PT.Bank Sumut
Tahun 2014 – 2018
(dalam persentase %)



Berdasarkan dari hasil tabel IV.2 dan grafik IV.2 perkembangan *return on asset* (ROA) diatas pada PT.Bank Sumut dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 617.955, dengan total aktiva perusahaan sebesar Rp. 23.394.822, dan *return on asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan menjadi sebesar 2,60%.

Pada tahun 2015 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 626.300, diikuti dengan total aktiva mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 24.130.113, dan *return on asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan terjadi penurunan menjadi sebesar 2,31%, nilai *return on asset* (ROA) turun sebesar 0,29% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karna disebabkan peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva. Laba bersih meningkat sebesar Rp. 8.345 juta dan total aktiva meningkat sebesar 735.291 juta dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 787.225, diikuti dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan juga menjadi sebesar Rp. 26.170.044, dan diikuti *return on asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar 2,74%, nilai *return on asset* (ROA) naik sebesar 0,43% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karna disebabkan laba bersih meningkat sebesar Rp. 160.925 juta dan total aktiva meningkat sebesar Rp. 2.039.931 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar 843.416, diikuti dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan juga menjadi sebesar Rp. 28.931.824, namun *return on asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan terjadi penurunan menjadi sebesar 2,65%, nilai *return on*

asset (ROA) turun sebesar 0,09% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena disebabkan oleh peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva. Laba bersih meningkat sebesar Rp. 56.191 juta dan total aktiva meningkat sebesar Rp. 2.761.780 juta dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 laba bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 673.542, dan diikuti dengan total aktiva perusahaan juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 28.121.107, dan diikuti dengan *return on asset* (ROA) yang juga mengalami penurunan menjadi sebesar 2,09%, nilai *return on asset*(ROA) turun sebesar 0,56% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena disebabkan laba bersih dan total aktiva menurun dari tahun sebelumnya. Laba bersih menurun sebesar Rp. 169.871 juta dan total aktiva menurun sebesar Rp. 810.717 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 adalah pencapaian *return on asset* (ROA) yang paling rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang telai dicapai PT.Bank Sumut. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola total aktiva secara efektif dalam meningkatkan laba. Jika ini terjadi terus menerus akan berdampak kurang baik bagi perusahaan dan para pemegang saham akan menurun.

4. *Fee Based Income* dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Bank Sumut

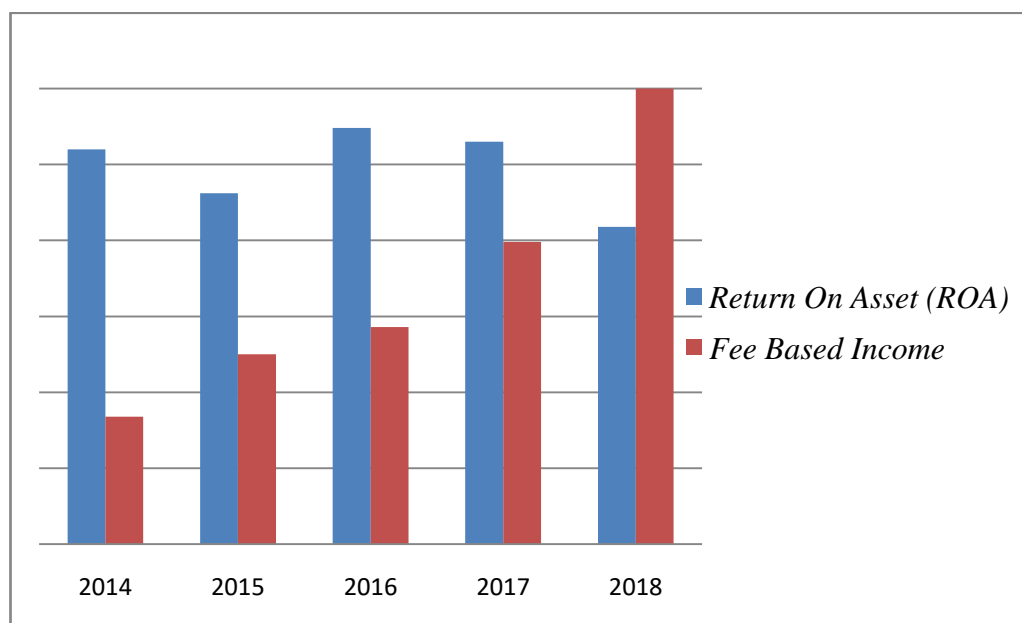
Dari hasil perhitungan *fee based income* dan Profitabilitas *return on asset* (ROA) diatas maka dapat dijelaskan *fee based income* dan Profitabilitas *return on asset* (ROA) dalam tabel dan gambar grafik berikut ini :

Tabel IV.3
Perkembangan *Fee Based Income* dengan Profitabilitas
Pada PT.Bank Sumut
Tahun 2014- 2018

Tahun	Fee Based Income (dalam jutaan rupiah)	Profitabilitas Return On Asset (%)
2014	84.613	2,60
2015	125.760	2,31
2016	143.910	2,74
2017	199.126	2,65
2018	246.963	2,09

Sumber data : Laporan Keuangan PT.Bank Sumut.

Gambar Grafik IV.3
Perkembangan *Fee Based Income* dalam Meningkatkan Profitabilitas
Pada PT.Bank Sumut
Tahun 2014 – 2018



Berdasarkan tabel IV.3 dan grafik IV.3 perkembangan *fee based income* dengan Profitabilitas diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 ke tahun 2015 *fee based income* mengalami kenaikan dari Rp. 84.613 menjadi Rp. 125.760 namun profitabilitas *return on asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan dari 2,60% menjadi 2,31%.

Ditahun 2015 ke tahun 2016 *fee based income* kembali mengalami kenaikan dari Rp. 125.760 menjadi Rp. 143.910 dan diikuti profitabilitas *return on asset* (ROA) yang juga mengalami kenaikan dari 2,31% menjadi 2,74%.

Ditahun 2016 ke tahun 2017 *fee based income* kembali mengalami kenaikan dari Rp. 143.910 menjadi Rp. 199.126 namun profitabilitas *return on asset* (ROA) mengalami penurunan dari 2,74% menjadi 2,65%.

Ditahun 2017 ke tahun 2018 *fee based incometerus* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari Rp. 199.126 menjadi Rp. 246.963 namun profitabilitas *return on asset* mengalami penurunan yang cukup drastis dari 2,65% menjadi 2,09%.

Fee based income pada PT.Bank Sumut mengalami peningkatan, peningkatan ini terjadi karna disebabkan terutama oleh pendapatan lainnya yang meningkat. *Fee based income* meningkat pada tahun 2015,2017 dan 2018 tidak menyebabkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) meningkat. Peningkatan *fee based income* belum mampu secara optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui laba bersih, hal ini dikarnakan beban operasional tepatnya pada beban tenaga kerja yang meningkat di setiap tahunnya yang menyebabkan laba bersih menurun.

Fee based income yang meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2018 dapat meningkatkan pendapatan, namun PT.Bank Sumut belum dapat meminimalkan beban operasional yang menyebabkan laba bersih mengalami penurunan. Hal ini yang mengakibatkan profitabilitas mengalami cenderung penurunan.

Profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2018, hal tersebut membuktikan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, profitabilitas mengalami penurunan dikarenakan oleh menurunnya laba bersih perusahaan pada tahun 2018 yang diikuti dengan penurunan total aktiva perusahaan. laba bersih menurun dikarenakan oleh beban operasional dimana biaya ini digunakan untuk penerimaan karyawan baru, pembukaan kantor cabang, dan pembelian peralatan kantor. Dan pada beban tenaga kerja dimana biaya yang digunakan untuk pembayaran training, pergantian direksi baru, pembayaran iuran pensiun, dan pembayaran gaji karyawan baru. yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

B. Pembahasan

1. Analisis *Fee Based Income* dalam meningkatkan profitabilitas Pada PT.Bank Sumut

Berdasarkan hasil analisis *fee based income* pada PT.Bank Sumut setiap tahun periode pengamatan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) pada perusahaan yang cenderung mengalami penurunan.

Fee based income mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2018 hal ini dikarenakan terutama disebabkan oleh pendapatan lainnya yang meningkat di setiap tahunnya. pada tahun 2015 sampai tahun 2018 *fee based income* yang di hasilkan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 *fee based income* sebesar Rp. 125.760, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 41.147 dari tahun 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan atas transaksi valuta asing yang meningkat sebesar Rp. 6.031 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 *fee based income* sebesar Rp. 143.910, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 18.150 dari tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan atas transaksi valuta asing yang meningkat sebesar Rp. 24.520 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 *fee based income* sebesar Rp. 199.126, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 55.216 dari tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lainnya yang meningkat sebesar Rp. 57.179 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 *fee based income* sebesar Rp. 246.963, terjadi peningkatan *fee based income* sebesar Rp. 47.873 dari tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lainnya yang meningkat sebesar Rp. 40.360 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 adalah pencapaian *fee based income* yang paling tinggi di badingkan dengan tahun sebelumnya yang telah di capai PT.Bank Sumut. Berdasarkan data tersebut *fee based income* mengalami peningkatan pada tahun 2015 sampai dengan 2018 tetapi tidak diikuti dengan

peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

Dalam perhitungan *return on asset* (ROA) yang telah dilakukan pada PT.Bank Sumut yang peneliti teliti, peneliti menghitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva, perhitungan yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa *return on asset* (ROA) yang dihasilkan pada PT.Bank Sumut mengalami penurunan dan sekali mengalami peningkatan pada salah satu periodenya. Penurunan *return on asset* (ROA) tersebut dikarenakan penurunan laba bersih tidak sebanding dengan penurunan total aktiva begitu sebaliknya.

Penurunan nilai *return on asset* (ROA) yang paling rendah terjadi pada tahun 2018 dikarenakan turunnya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Laba bersih mengalami penurunan dikarenakan pendapatan yang menurun yang diakibatkan biaya operasional dimana biaya ini digunakan untuk penerimaan karyawan baru, pembukaan kantor cabang, dan pembelian peralatan kantor. Dan pada beban tenaga kerja dimana biaya yang digunakan untuk pembayaran training, pergantian direksi baru, pembayaran iuran pensiun, dan pembayaran gaji karyawan baru. Biaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional yang meningkat juga.

Hal ini bertentangan dengan teori yang diungkapkan (Wahyu Dwi Priyatmoko, 2014), pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) yang tinggi akan diikuti dengan profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Asset* yang akan meningkat ataupun sebaliknya. Dengan adanya *fee based income*, maka

pendapatan akan naik dan profitabilitas akan meningkat, hal ini dapat dilihat dengan perubahan pada Return On Asset yang meningkat.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Menurunnya Nilai Profitabilitas Pada PT.Bank Sumut

Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya penurunan *return on asset* (ROA) yang diakibatkan penurunan pada laba bersih dan tidak optimalnya perusahaan dalam mengelola tiap-tiap aktiva yang dimiliki. Laba bersih menurun karna diakibatkan meningkatnya beban operasional disetiap tahunnya. Apabila perusahaan bisa meminimalkan beban operasional mungkin laba bersih dapat meningkat. Begitu juga dengan aktiva apabila perusahaan mengelola aktivanya dengan baik maka tingkat pengembalian atas laba juga akan meningkat.

Fee based income yang mengalami peningkatan belum mampu meningkatkan profitabilitas melalui laba bersih. Dapat dilihat pada nilai *return on asset* (ROA) pada tahun 2018 yang mengalami penurunan, penurunan yang diakibatkan oleh penurunan pada laba bersih dan total aktiva juga mengalami penurunan yang menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. *Fee based income* yang meningkat pada tahun 2015,2017 dan 2018 belum mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

Return on asset (ROA) yang menurun pada PT.Bank Sumut karna disebabkan biaya operasional yang dikeluarkan meningkat disetiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan pada tahun tersebut. Penurunan nilai *return on asset* (ROA) yang terjadi secara terus menerus dapat berakibat tidak baik bagi perusahaan, karna jika nilai *return on asset* (ROA) terjadi

penurunan berarti kinerja perusahaan mengalami penurunan dan dapat membuat para investor tidak mau menanamkan sahamnya.

Adapun faktor-faktor lain yang dapat menjadi penilaian *return On Asset* (ROA) sebagai berikut menurut Kasmir 2008 Hal : 58) adalah antara lain: Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aset, Aspek Pendapatan, Aspek Likuiditas, Aspek Arus Kas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data *fee based income* dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) pada PT.Bank Sumut periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Fee based income* pada PT.Bank Sumut secara keseluruhan dari tahun 2014 sampai dengan 2018 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. hal ini dikarenakan penurunan pada laba bersih yang disebabkan beban operasional yang meningkat disetiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih.
2. Penurunan Profitabilitas pada PT.Bank Sumut yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) yaitu yang disebabkan oleh laba bersih yang menurun. Laba bersih menurun karna disebabkan oleh beban operasional yang meningkat disetiap tahunnya, hal ini dapat mengurangi pendapatan yang akan meningkatkan laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya pihak manajemen meningkatkan pendapatannya melalui *Fee Based Income*. Karna *Fee Based Income* memiliki tingkat resiko yang relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan bung. Selain itu kelengkapan dari produk jasa bank lainnya sangat dituntut bagi perusahaan, selain mendukung dan mempelancar lalu lintas pembayaran, hal tersebut akan menambah nilai moral, kepercayaan serta kepuasan nasabah yang akan menjadi *feedback* yang sangat berarti bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan cara memperhatikan laba bersih perusahaan yang didapat dengan pendapatan dikurangi biaya-biaya. Laba bersih menurun karna disebabkan beban operasional yang meningkat disetiap tahunnya. Sebaiknya pihak manajemen dapat meminimalkan beban operasional agar laba bersih dapat meningkat, meningkatnya laba bersih dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karna jika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan hal ini akan berpengaruh kepada jumlah investor diperusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan untuk menambahkan variabel BOPO dalam penelitiannya, sehingga hasil penelitian yang selanjutnya dapat menunjukkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D. (2010). *Analisi Fee Based Income dampaknya terhadap Profitabilitas*. Komputer Indonesia.
- Annisa, M. H. (2017). *Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (2012-2016)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Dahrani. (2016). *Manajemen Perbankan*. Medan: Perdana Publishing.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dewi, A. (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hani, S. (2005). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian*. Medan: Citapustaka Media.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2014). *Booklet Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Latumaerissa, J. R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Mitra Wacana Media.
- Massie, G. M. (2014). Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis*, 2(7), 1–20.
- Prawiranegara, B., & Setiawati, W. (2017). Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Non Bunga (Fee Based Income) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BRI (persero) Tbk Unit Penawangan. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–16.
- Rusdiyanto, & Umar, A. (2015). Peran Fee Based Income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surakarta. *Jurnal Gema Ekonomi*, 4(1), 1–23.

- Sari, M. M. (2015). *Pengaruh Fee Based Income terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank CIMB Niaga periode 2008-2014*. Wiyatama Bandung.
- Sinambela, E., Rahayu, S., & Saragih, F. (2015). *Pengantar Akuntansi* (A. Habibie, Ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Ebbank*, 7(1), 1–25.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi* (2nd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal, R., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2012). *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyu Dwi Priyatmoko. (2014). *Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Non Bunga Kredit (Fee Based Incom) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA)*. Brawijaya.



Ikhtisar Data Keuangan Penting 5 Tahun Terakhir

Key Financial Information Highlights in the Last 5 Years

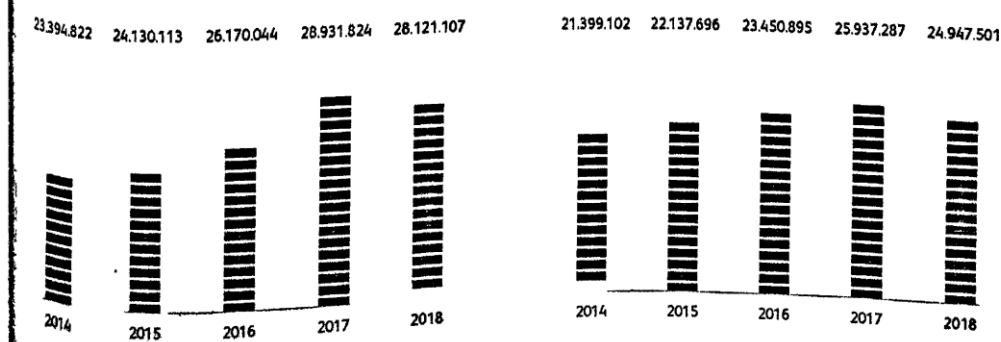
Posisi Keuangan (Rp juta)

Financial Position (Rp Million)

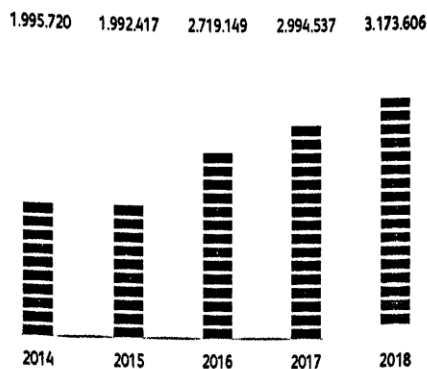
Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Kas	809.484	689.069	697.928	710.960	838.238	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	1.786.167	1.760.994	1.691.459	2.319.650	972.501	Current Account With Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	5.059	5.711	6.121	11.929	49.165	Current Account With Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.670.837	1.248.452	1.681.465	670.073	1.199.596	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek	1.243.493	2.019.845	2.287.938	4.136.592	2.767.164	Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	-	1.417	-	-	-	Acceptances Receivable
Kredit yang Diberikan	17.401.467	17.925.612	18.677.822	19.940.282	21.144.475	Loan
Penyertaan Saham	750	750	750	750	750	Investment In Shares
Beban Dibayar Di Muka	21.698	24.257	34.090	33.697	28.343	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	12.874	12.884	233	291	3.534	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	75.375	73.230	57.550	55.663	56.858	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Netto)	198.867	187.814	833.602	830.445	806.234	Fixed Assets (Netto)
Aset Takberwujud	4.887	2.998	5.059	3.193	144	Intangible Assets
Aset Lain-lain	163.864	177.080	196.027	218.299	254.106	Other Assets
Total Aset	23.394.822	24.130.113	26.170.044	28.931.824	28.121.107	Total Assets
Liabilitas Segera	568.791	733.473	619.913	954.600	610.875	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	18.939.491	19.453.213	20.803.982	23.159.004	22.226.880	Deposits From Customers
Simpanan dari Bank Lain	488.371	466.634	791.625	325.763	571.289	Deposits From Other Bank
Utang Pajak	10.498	58.926	64.243	58.216	88.458	Taxes Payable
Obligasi Subordinasi	997.815	998.761	399.446	399.801	441.567	Subordinansi Bonds
Pinjaman yang Diterima	43.566	101.738	344.751	497.505	540.241	Fund Borrowing
Liabilitas Lain-Lain	350.570	324.951	426.935	542.396	468.192	Other Liabilities
Total Liabilitas	21.399.102	22.137.696	23.450.895	25.937.287	24.947.501	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.995.720	1.992.417	2.719.149	2.994.537	3.173.606	Total Equity

Jumlah Aset (Rp juta)
Total Asset (Rp Million)

Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp Million)



Jumlah Ekuitas (Rp juta)
Total Equity (Rp Million)



Laba Rugi (Rp juta)
Loss and Profit (Rp Million)

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.852.695	3.030.494	3.108.758	3.208.572	3.196.785	Interest income & Sharia Income
Beban Bunga dan Beban Syariah	(1.030.811)	(1.132.064)	(1.020.239)	(1.036.876)	(1.071.509)	Interest Expense & Sharia Expense
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih	1.821.884	1.898.430	2.088.519	2.171.696	2.125.276	Interest Income and Sharia income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	84.613	125.760	143.910	199.126	246.963	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(1.302.568)	(1.408.702)	(1.443.730)	(1.534.258)	(1.688.237)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	603.929	615.488	788.698	836.564	684.003	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	14.027	10.812	(1.473)	6.852	(10.461)	Non-Operational Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	617.955	626.300	787.225	843.416	673.542	Income before Tax Expense
Beban Pajak	(152.777)	(161.365)	(202.725)	(213.405)	(170.899)	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	465.178	464.935	584.500	630.011	502.643	Income for the year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive income for the year:
Pemilik Entitas Induk	465.178	464.935	584.500	630.011	502.643	Equity Holder of the Bank
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Not Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	503.835	471.487	1.068.071	599.664	531.003	Comprehensive for the Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	503.835	471.487	1.068.071	599.664	531.003	Equity Holder of the Bank
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Not Controlling Interest
Laba per Saham (Nilai Penuh)	4.420	4.292	5.219	5.079	3.606	Earnings per Share (Full Value)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : BENI PUTRA
NPM : 1505170015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2019
Pembuat Pernyataan



BENI PUTRA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : BENI PUTRA
Tempat /Tgl Lahir : Ujung Gading, 26 Juni 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jorong Lombok, Ujung Gading Kec. Lembah
Melintang
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Burhanuddin
Ibu : Surma Wati
Alamat : Jorong Lombok, Ujung Gading Kec. Lembah
Melintang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 16 Lembah Melintang. Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Lembah Melintang Tamat Tahun 2011
3. SMK Negeri 1 Lembah Melintang Tamat Tahun 2014
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Oktober 2019



BENI PUTRA



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

B	E	N	I		P	U	T	R	A										
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	0	1	5										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

U	J	U	U	U		G	A	D	I	U										
2	6					J	U	N	I		1	9	9	5						

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		G	U	N	U	U		S	I	B	A	Y	A	K					
N	O		1	6		M	E	D	A	N		T	I	M	U	R				

Tempat Penelitian :

P	T		B	A	N	K		S	U	M	U	T	C	A	B	A	N			
K	O	O	R	D	I	N	A	T	O	R		M	E	D	A	N				

Alamat Penelitian :

J	I		I	M	A	M		B	O	N	J	O	L		N	O		1	8
M	A	D	R	A	S		H	U	L	U		K	E	C	M	E	D	A	N
P	O	L	O	N	I	A		S	U	M	U	T		2	0	2	1	2	

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

24/5.2015
(FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI)

Wassalam
Pemohon

(BENI PUTRA)

BANG :
Koordinator Medan



KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 4515100
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

Medan, 24 Juni 2019

No. : 1068 /KCK01-BOps-SDMUL/2019
Lamp. :

Kepada Yth. :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3
Medan

H a l : Izin Riset

Dengan hormat,

Sehubungan surat Saudara No.1572/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 18 Juni 2019 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Permohonan izin Riset / Pengambilan Data yang diajukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui surat tersebut diatas disetujui dilaksanakan di PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yang dilaksanakan maksimal 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak surat diterbitkan dengan data sebagai berikut :

<u>Nama</u>	<u>NPM</u>	<u>Judul</u>
Beni Putra	1505170015	Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut.

2. Selama pelaksanaan Riset/ Pengambilan data, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Bagian Operasional serta menjaga kerahasiaan Bank dan diharapkan dapat mensosialisasikan keberadaan Bank Sumut dilingkungannya.
3. Setelah penulisan skripsi selesai mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi dan 1 (satu) buah softcopy dalam bentuk CD kepada PT Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Hormat i
Cab : Koordinator Medan

J. lian Helmi Lubis
"emimpin

cc. - Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1569 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

kan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
peretujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

rogram Studi : Akuntansi

ada Tanggal : 02 April 2019

engan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

ama : Beni Putra

P M : 1505170015

mester : VIII (Delapan)

ogram Studi : Akuntansi

judul Proposal / Skripsi : Analisis Fee Based Income Dalam Meningkatkan Profitabilitas
Pada PT. Bank Sumut

osen Pembimbing : Henny Zurika Lubis., SE., M.Si

engan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Juni 2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 14 S awal 1440 H

18 Juni 2019 M

Dekan ✓



Jinarti, SE, MM, M.Si

tembusan :

Wakil Rektor – II UMSU Medan.

Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 19 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

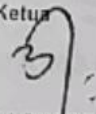
Nama : BENI PUTRA
 N.P.M. : 1505170015
 Tempat / Tgl.Lahir : UJUNG GADING, 26-06-1995
 Alamat Rumah : UJUNG GADING
 JudulProposal : PENGARUH FEE BASED INCOME TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.BANK SUMUT

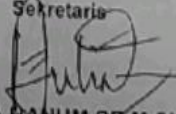
Disetujui / tidak disetujui *)

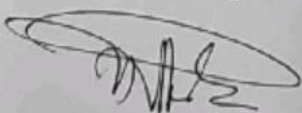
Item	Komentar
Judul	
Bab I	- teor' diperelas - iden' p'kerja masalah - at' s' ch pemukiman objek
Bab II	- teor'
Bab III	- Populasi Sampel - Teknik analisis data
lainnya	
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

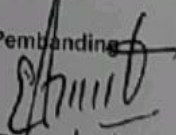
Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

 HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pemanding

 ELIZABETH RAMBELA, S.E., M.H.
 GREKA NURALASARI, SE, M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6824567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Jum'at, 19 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : BENI PUTRA
N.P.M. : 1505170015
Tempat / Tgl. Lahir : UJUNG GADING, 26-06-1995
Alamat Rumah : UJUNG GADING
Judul Proposal : PENGARUH FEE BASED INCOME TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT.BANK SUMUT

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan
pembimbing : *Henny Zurika Lbs. SE, M.Si. 6/10/2019*

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Pembanding

DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si

ELIZAN SIRAMKELA, S.E, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Koordinator Medan

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Medan 05 September 2019

No. : /KCK1-BOps-SDMUL/2019
Lamp. :

Kepada Yth. :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

H a l : Surat Keterangan

Dengan hormat,

Sehubungan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 2281/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 27 Agustus 2019 perihal Menyelesaikan Riset dan surat dari Bank Sumut Cabang Koordinator No. 1068/KCK01-BOps-SDMUL/2019 tanggal 24 Juni 2019 perihal izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Beni Putra
NPM : 1505170015
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : " Analisis Fee Based Income Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada FT. Bank Sumut"

telah menyelesaikan Riset di Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat kami
abang Koordinator Medan

Bank Sumut
KANTOR CABANG KOORDINATOR
Medan
Beni Lubis
P.impin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : BENI PUTRA
N.P.M : 1505170015
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FEE BASED INCOME DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	x Deskripsi Dit. partakei dan part. W		
	x Fee Based Income Jelaskan ff ada pd PT. bank sumut.		
	x Kaitan Fee Based Income dan Profitabilitas		
	x Perkembangan fee Based Income libas grafik dan dijelaskan		
	x Analisis kembali dit		
	x Perubahan berdasarkan hasil Analisis dit		27/8-19
	x Partakei yang diteliti		
	x Berikan penjelasan penyebab turunnya profitabilitas pada Pembahasan		
	x Kesimpulan dan saran partakei		
	x Abstrak dibent		
	x Dit. pendukung lampiran		28/8-19
	Ace. Skripsi		31/8-19

Pembimbing Skripsi

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Medan, Agustus 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si